

BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA****5.1 Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dari berkas rekam medis pasien diare akut dengan dehidrasi ringan/ sedang pada anak usia 6-24 bulan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada bulan November 2013-Desember 2013, didapatkan 50 sampel dengan pemberian zinc (kasus) dan 50 sampel tanpa zinc (kontrol).

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rekam medis RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

RSUD dr. Saiful Anwar Malang terletak ditengah kota Malang, tepatnya di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 2 Malang, yang merupakan lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat dari luar kota. Rumah sakit ini didirikan di atas lahan 84.106,60 m², dengan pembagian pemanfaatan lahan sebagai lahan bangunan, jalan, tempat parkir, saluran air atau got, dan taman.

5.2 Analisis Data Dasar

5.2.1 Analisis Univariat

5.2.1.1 Distribusi Diare Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Lama

Rawat

Tabel 5.1 Distribusi Diare Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Lama Rawat

Karakteristik	2007-2008 (Tanpa zinc)		2009-2012 (Zinc)	
	N	%	N	%
Jenis kelamin				
Laki-laki	26	52	26	52
Perempuan	24	48	24	48
Usia				
6-12 bulan	28	56	33	66
> 12-24 bulan	22	44	17	34
Lama Rawat				
1-5 hari	12	24	33	66
6-10 hari	33	66	17	34
>10 hari	5	10	0	0

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh bahwa pada tahun 2007-2012 sebanyak 100 responden telah diteliti. Diberlakukan pembagian menjadi dua kelompok yaitu periode tahun 2007-2008 (tanpa pemberian zinc) dan 2009-2012 (dengan pemberian zinc).

Tabel menunjukkan bahwa pada tahun 2007-2008, sebanyak 26 anak laki-laki (52%) dan 24 anak perempuan (48%) tidak mendapatkan pengobatan zinc. Demikian halnya pada tahun 2009-2012, sebanyak 26 anak laki-laki (52%) dan 24 anak perempuan (48%) mendapatkan pengobatan zinc.

Pada penelitian ini usia anak diambil dari kejadian diare yang tertinggi yaitu pada anak usia 6-24 bulan. Berdasarkan tabel diperoleh data bahwa sebanyak 28 anak (56%) usia 6-12 bulan dan 22 anak (44%) usia

>12-24 bulan tidak mendapatkan pengobatan zinc. Sedangkan sebanyak 33 anak (66%) usia 6-12 bulan dan 17 anak (34%) usia >12-24 bulan mendapatkan pengobatan zinc.

Frekuensi tertinggi lama rawat pada pengobatan tanpa zinc adalah 6-10 hari sebanyak 33 anak (66%) dan frekuensi terendah adalah 10 hari sebanyak 5 anak (10%). Sedangkan frekuensi tertinggi lama rawat pada pengobatan disertai zinc adalah 1-5 hari sebanyak 33 anak (66%) dan frekuensi terendah adalah >10 hari sebanyak 0 anak (0%) ($p < 0,05$).

5.2.2 Analisa Bivariat

5.2.2.1 Pengaruh Pemberian Zinc Terhadap Lama Rawat Diare Akut dengan Dehidrasi Ringan/Sedang

Data hasil penelitian dianalisis dengan program SPSS 20 for windows dan output hasil analisis dapat dilihat pada lembar lampiran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan independent t-test.

Tabel 5.2 Pengaruh Pemberian Zinc Terhadap Lama Rawat Diare

Kelompok	Rerata Lama Rawat \pm SD (Hari)	N
Tanpa Zinc	7,06 \pm 2,054	50
Zinc	4,98 \pm 1,450	50
$p < 0,05$, CI = 95%		

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $t = 5,849$ dan berdasarkan probabilitas diketahui signifikansi $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemberian zinc bermakna memperpendek lama rawat diare.